

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan figurasi manusia yang layak digugu dan ditiru, sehingga untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat kedewasaan dan keteladanan dalam berbicara, berperilaku, beretikad, dalam kehidupan sehari-hari disamping menguasai ilmu pengetahuan baik teoritik maupun praktis.

Pada layaknya siswa senantiasa meniru dan memperhatikan penampilan, gerak-gerik, dan tingkah laku guru. Karena itu setiap guru harus memiliki kepribadian yang dapat diteladani.

"Faktor terpenting dari guru adalah kepribadiannya. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia akan menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didik, atau perusak bagi hari depan anak didik yang masih kecil dan mereka yang sudah tergoncang jiwanya". Zakiyah Darajat, 1983 : 6).

Sedang menurut M. Sulaeman (1983 : 15), bahwa murid yang kurang senang dalam prilakunya sering ditudingkan kepada gurunya. Maka dengan melihat kedua pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan keterampilan mengajar guru agama akan mempengaruhi prestasi siswa.

Guru agama dalam bertugas selain mentransfer sejumlah ilmu baik umum maupun agama juga bertanggung jawab terhadap pembinaan akhlak anak didiknya dalam membentuk pribadi muslim

yang baik pada khususnya, dan membentuk pribadi bangsa pada umumnya.

Sungguh amat menarik pada ajaran Islam yang memberi penghargaan yang sangat tinggi sehingga menempatkan kedudukan guru setingkat dibawah kedudukan Nabi dan Rasul". (Ahmad Tafsir, 1991 : 76).

Mengapa pendapat Tafsir demikian ? Karena guru selalu dengan ilmu pengetahuan sedangkan Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan.

Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 2 Pamarican yang memiliki 15 orang guru, yang keterampilannya dalam mengajar itu berbeda-beda, dapat mempengaruhi prestasi siswa karena persepsinya.

- Menurut penulis dari hasil pengamatan yang telah dilakukan , persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru agama Islam sangat baik.
- Namun setelah penulis mencari informasi terhadap beberapa siswa tentang prestasi ternyata kurang memuaskan.
- Apakah ada hubungannya antara persepsi siswa dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan keterangan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : PERSEPSI SISWA TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR GURU AGAMA ISLAM HUBUNGANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II SLTPN 2 PAMARICAN, KECAMATAN PAMARICAN KABUPATEN CIAMIS.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, penulis ajukan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru agama Islam ?
2. Bagaimana prestasi belajar mereka terhadap keterampilan mengajar guru agama Islam ?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru agama dengan prestasi belajar mereka didalam bidang studi agama Islam ?

## **C. Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru agama Islam.
2. Prestasi belajar siswa SLTPN 2 Pamarican.
3. Hubungan antara persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru agama dengan prestasi belajar mereka.

## **D. Kerangka Pemikiran**

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengubah suatu masyarakat dan meningkatkan martabat bangsa yang berbudi luhur dan berakhlak tinggi.

Tujuan pendidikan nasional, untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja,

profesional, tanggung jawab, produktif, serta sehat jasmani dan rohani, berjiwa patriot, mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiaan sosial". (GBHN, 1993 : 84).

Pada garis besarnya pendidikan ada dua yaitu orang tua dan guru.

"Orang tua atau wali, sebagai pendidik merupakan kewajiban yang dibebaskan kepada mereka selain dekat dengan anak juga ada hubungan darah. Adapun guru adalah jabatannya sebagai pengganti orang tua atau wali selama anak didik di sekolah". (Arief Achwanie, 1986 : 6).

Menurut hasil penelitian bahwa guru yang disenangi murid adalah sebagai berikut :

1. Guru yang bersifat ramah
2. Bersikap sabar dan suka membantu kepada mereka serta dapat menciptakan ketenangan jiwanya.
3. Tegas, adil dalam bertindak
4. Mempunyai sifat supel, menampilkan tingkah laku yang menarik
5. Mempunyai ilmu pengetahuan yang bulat (integral) sehingga siswa percaya pada kemampuan guru.

Dengan melihat pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru dapat diteladani oleh siswanya meliputi :

1. Kemampuan dalam proses belajar mengajarnya yang benar
2. Disiplin dalam bertindak tapi adil
3. Mempunyai sifat jujur
4. Supel dalam bergaul
5. Berpenampilan rapi
6. Pemurah dan penuh dedikasi

7. Sabar dalam menghadapi persoalan
8. Dapat mengamalkan
9. Setiap perkataan menyentuh hati siswa

Guru dapat mempengaruhi prestasi siswa dengan melihat kesehariannya yang meliputi keterampilan mengajar guru agama.

Guru menjadi peranan utama didalam menyajikan bahan pelajaran. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru harus mempersiapkan, seperti :

- Bahan pelajaran, bentuk satuan pelajaran yang dilengkapi dengan lembar kerja, lembar tugas, alat peraga yang sesuai dan tepat guna yang kesemuanya dibuat luwes dan kreatif.
- Memeberikan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru berkeliling mengamati murid.
- Memberikan bantuan dan pelayanan khusus kepada murid yang lambat.
- Guru dituntut selalu siap dan cepat tanggap (peka) untuk memberi bantuan dan pelayanan yang khusus terhadap murid.

Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah :

Persepsi, adalah kecenderungan seseorang/siswa untuk percaya sesuai dengan bagaimana ia memahami situasi. Yang dimaksud persepsi pada penelitian ini yaitu samapai seberapa jauh siswa memahami dari proses belajar yang berlangsung beserta situasi-situasi yang berpengaruh.

Yang perlu diperhatikan diantaranya :

- Kemampuan yang harus dicapai
- Mempertimbangkan kebutuhan individu
- Tujuan guru dan murid sesuai

Keterampilan, Yang dimaksud keterampilan pada penelitian ini bidang studi apapun seorang guru hendaknya berdaya upaya mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap anak harus dapat dihubungkan tidak dapat dipisahkan, sekalipun secara teoritis, ketiga aspek ini tidak dapat dibedakan, namun kenyataannya tidak dapat dibedakan. Yaitu antara kognitif, afektif dan psikomotor.

Guru, adalah suatu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial didalam pembangunan (Sudirman AM., 1976 : 123)

Yang dimaksud guru dalam penelitian ini adalah guru agama. Selain memindahkan pengetahuan juga harus memiliki keterampilan di dalam KBM.

Dengan demikian secara skema kedua variabel yang berhubungan dengan masalah tersebut dapat gambaran sebagai berikut :

